

## INTISARI

**Irfan Sektiono, M., 2017, ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN MELAKUKAN TINDAKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK TANGGUNG SEHAT KABUPATEN TULUNGAGUNG, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Swamedikasi adalah tindakan mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat yang dibeli bebas di apotek atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa resep dokter. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan penyakit ringan seperti salesma, batuk, flu, nyeri kepala dan tenggorokan, nyeri lambung, punggung atau nyeri otot yang terus-menerus. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor konsumen terhadap pelayanan apoteker secara parsial dan simultan. Konsumen yang melakukan tindakan swamedikasi di apotek Tanggung Sehat kabupaten Tulungagung yang masih tergolong baru dan banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang peran seorang farmasis (apoteker) di apotek.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 252 konsumen yang melakukan swamedikasi langsung di apotek Tanggung Sehat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner.

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan yakni Faktor-faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, minat konsumen, informasi dari pihak lain, ketersediaan obat baru dan pesan iklan secara parsial dan secara simultan mempengaruhi konsumen melakukan tindakan swamedikasi dan Besarnya persentase pengaruh konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Tanggung Sehat kabupaten Tulungagung terhadap faktor-faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, minat konsumen, informasi dari pihak lain, ketersediaan obat baru dan pesan iklan adalah sebesar 70,1%.

Kata kunci : Swamedikasi, konsumen, apotek

## ABSTRACT

**Irfan Sektiono, M., 2017, ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING CONSUMER DECISION OF SWAMEDICATION IN THE PHARMACY TANGGUNG SEHAT TULUNGAGUNG REGENCY, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI OF UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Swamedication is the act of treating all complaints to yourself with over-the-counter medicines in pharmacies or drug stores on their own initiative without a prescription. Swamedikasi is usually done to overcome complaints of minor ailments such as salesma, cough, flu, headache and throat, stomach pain, back or muscle pain constantly. The purpose of this study was conducted to determine the consumer factors to the pharmacist services partially and simultaneously. Consumers who perform swamedikasi action at pharmacies Tanggung Sehat Tulungagung regency which is still relatively new and many people who do not know about the role of a pharmacist (pharmacist) in a pharmacy.

This research is a non experimental research with descriptive design. Sampling technique using purposive sampling. Samples used in this study as many as 252 consumers who do direct swamedikasi at pharmacy Tanggung Sehat. Data collection techniques used are questionnaires.

Based on this research can be concluded that the factors of expensive medical expenses, ease of treatment, consumer interest, information from other parties, the availability of new drugs and advertising messages partially and simultaneously affect consumers take swamedication action and and the percentage of consumer influence performing swamedication action in the pharmacy Tanggung Sehat Tulungagung the factors expensive medical costs, ease of treatment, the speed of getting drugs, information from other parties, the availability of new drugs and the advertising message is 70.1%.

Keywords: Swamedikasi, consumer, pharmacy.